

LAMPIRAN

1. FORMAT PENGKAJIAN ASKEP KELUARGA

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA KELOLA JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA BAPAK ... DENGAN MASALAH KESEHATAN...

PENGKAJIAN

A. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) :
2. Umur :
3. Alamat dan Telpn :
- Komposisi Keluarga :

N O	Nama	Sex	Hub.	Umur (TTL)	Pend	Pek	Status Kes

Genogram

Keterangan :

4. Tipe keluarga :
5. Suku :
6. Agama :
7. Status Sosial Keluarga :
8. Aktivitas Rekreasi :

Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

9. Tahap perkembangan keluarga saat ini
10. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi
11. Riwayat keluarga inti
12. Riwayat keluarga sebelumnya

B. Lingkungan

13. Karakteristik rumah
14. Karakteristik tetangga dan komunitas RW
15. Mobilitas geografis keluarga
16. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
17. Sistem pendukung keluarga

C. Struktur keluarga

18. Pola komunikasi keluarga
19. Struktur kekuatan keluarga
20. Struktur peran
21. Nilai dan norma budaya

D. Fungsi keluarga

22. Fungsi afektif
23. Fungsi sosialisasi
24. Fungsi perawatan keluarga
Pemeriksaan fisik (Head to Toe) dan 5 Tugas kesehatan keluarga

E. Stress dan koping keluarga

25. Stressor jangka pendek
26. Stressor jangka panjang
27. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah
28. Strategi koping yang digunakan
29. Strategi adaptasi disfungsional

F. Harapan Keluarga

ANALISIS DATA

DATA-DATA	MASALAH KEPERAWATAN
DS : DO :	
DS : DO :	

DIAGNOSIS KEPERAWATAN

DAFTAR DIAGNOSIS KEPERAWATAN

- 1.
- 2.
- 3.

RENCANA KEPERAWATAN

PRIORITAS MASALAH

NO	KRITERIA	NILAI	SKOR	RASIONAL
1	Sifat Masalah (1) a. Gangguan kesehatan/ Aktual (3) b. Ancaman kesehatan/ Risiko (2) c. Tidak/ bukan masalah/ Potensial (1)			
2	Kemungkinan masalah dapat diubah / diatasi (2) a. Mudah (2) b. Sedang/ sebagian (1) c. Sulit (0)			
3	Potensi masalah dapat dicegah (1) a. Tinggi (3) b. Cukup (2) c. Rendah (1)			
4	Menonjolnya masalah (1) a. Dirasakan oleh keluarga dan perlu segera diatasi (2) b. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlu segera diatasi (1) c. Tidak dirasakan oleh keluarga (0)			
TOTAL SKOR				

**RENCANA ASUHAN
KEPERAWATAN KELUARGA**

Diagnosis Keperawatan	Tujuan		Evaluasi		Rencana Tindakan	Asional
	Umum	Khusus	Kriteria	Standar		

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

Diagnosis	Tanggal/ jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)

2. PENJELASAN SEBELUM PROSEDUR

PENJELASAN SEBELUM PROSEDUR

1. Saya adalah Silwi Yusha Malinda, mahasiswi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Keperawatan Program Studi DIII Keperawatan, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Asuhan Keperawatan Keluarga Gangguan Kebutuhan Belajar Pada Pasien Infertilitas di Wilayah Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2021”
2. Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan belajar pada keluarga tentang infertilitas di wilayah Natar Lampung Selatan yang dapat memberikan manfaat agar klien dan keluarga mengetahui penanganan yang dapat dilakukan dari infertilitas. Penelitian ini berlangsung selama 1 minggu dengan minimal 4 kali kunjungan.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan wawancara yang berlangsung kurang lebih selama 20-30 menit. Cara ini mungkin akan menyebabkan ketidaknyamanan, tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan asuhan pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan tindakan yang diberikan.
5. Tidak ada resiko dalam penelitian asuhan keperawatan ini.
6. Nama dan identitas anda beserta seluruh informasi yang ada sampaikan akan dirahasiakan
7. Jika anda membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silahkan menghubungi peneliti dengan nomor +62 822-1631-1425

Penulis

Silwi Yusha Malinda

3. SATUAN ACARA PENYULUHAN



PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNG KARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
Kampus : Jl. Soekarno No. 1 Bandar Lampung Telp/Fax : (0721)
703580

SATUAN ACARA PROMKES (SAP)

Topik : Infertilitas
Tempat : Wilayah Natar Lampung Selatan
Hari/Tanggal : 17 Februari 2021
Waktu : 30 menit
Sasaran : Keluarga Dengan Tahap Tumbuh Kembang Pasangan Baru

A. Latar Belakang

Menurut Virginia Henderson dalam buku Haswita dan Reni Sulistyowati kebutuhan dasar manusia terdiri atas 14 komponen yang merupakan komponen penanganan perawatan yaitu bernafas secara normal, makan dan minum, membuang kotoran tubuh, bergerak dan menjaga posisi, tidur dan istirahat, memilih pakaian, menjaga suhu tubuh tetap dalam batas normal, menjaga tubuh tetap bersih dan terawat, menghindari bahaya lingkungan yang bisa melukai, berkomunikasi dengan orang lain, kebutuhan, rasa takut atau pendapat, beribadah sesuai keyakinan, bekerja dengan cara yang mengandung unsur prestasi, bermain atau, dan belajar mengetahui atau memuaskan rasa penasaran dan serta menggunakan fasilitas kesehatan yang tersedia. Kebutuhan dasar manusia sangatlah penting bagi setiap individu maka dari itu tugas dari setiap individu harus memenuhi kebutuhannya, walaupun bagi sebagian individu masih ada yang mengabaikan kebutuhan dasar tersebut salah satunya yaitu kebutuhan belajar (Haswita dan Reni Sulistyowati, 2017).

Hasil belajar atau kemampuan yang ada sekarang dan hasil belajar atau kemampuan yang diinginkan atau dipersyaratkan. Belajar adalah suatu proses perubahan kearah yang lebih baik, yang mengubah seseorang yang tidak tahu

menjadi tahu, yang tidak baik menjadi baik, yang tidak pantas menjadi pantas, dan lain-lain (Haswita dan Reni Sulistyowati, 2017).

Dampak tidak terpenuhinya kebutuhan belajar maka akan berdampak terhadap kehidupan seseorang terutama pemahaman tentang masalah kesehatan menjadi kurang dan dengan kurangnya pengetahuan seseorang terhadap kesehatan seperti salah satu masalah pada pasangan suami istri yang mengalami infertilitas.

Infertilitas atau ketidaksuburan adalah keadaan dimana seseorang tidak dapat hamil secara alami atau tidak dapat menjalani kehamilannya secara utuh. Definisi standar infertilitas adalah kondisi yang menunjukkan tidak terdapatnya pembuahan dalam waktu 1 tahun setelah melakukan hubungan seksual tanpa perlindungan kontrasepsi (Kusmiran, Eny, 2013)

Menurut World Health Organization (WHO) diperkirakan 1 dari 7 pasangan bermasalah dalam hal kehamilan, dimana sekitar 50-80 juta pasangan suami-istri dari seluruh dunia mempunyai masalah infertilitas sekunder. Sedangkan di Indonesia, prevalensi infertilitas sekunder adalah $\pm 12\%$ atau sekitar 3 juta pasangan suami-istri. Sekitar 50% dari pasangan tersebut berhasil ditolong untuk menangani masalah infertilitas sekunder, selebihnya harus mengadopsi atau hidup tanpa seorang anak. Infertilitas sekunder sebanyak 40% disebabkan oleh wanita, 20% oleh pria dan 40% lainnya disebabkan oleh faktor pria dan wanita. Sedangkan infertilitas primer sebesar 8-12%. Angka kejadian perempuan infertilitas sekunder di Indonesia sekitar 15% pada usia 30-34 tahun, meningkat 30% pada usia 35-39 tahun dan 64% pada usia 40-44 tahun. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT), diperkirakan ada 3,5 juta pasangan (7 juta orang) yang infertilitas sekunder sedangkan infeksi primer sebesar 12-15% (Angelina & Wulandari, 2017)

Data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung mencatat jumlah Wanita Usia Subur (WUS) sebanyak 2.020.994 orang, KB aktif sebanyak 845.651 orang (66,04%) kejadian infertilitas pada wanita mencapai 30.559 kasus (2,6%) pada tahun 2015 (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2015). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Tulang Bawang 2015 diperoleh data penduduk 430.768 jiwa, jumlah

Wanita WUS 117.026 orang (27,17%) dan jumlah wanita usia subur yang mengalami infertilitas sekunder 68 orang (5,8%) dan infertilitas primer sebesar 52 orang (4,0%) (Angelina&Wulandari, 2017)

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Angelina&Wulandari (2017) tentang analisis faktor kejadian infertilitas. Banyaknya ibu yang mengalami infertilitas dengan usia >35 tahun dikarenakan sangat jarang mengadakan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi khususnya masalah kesuburan yang diakibatkan oleh banyak faktor.

Salah satu peran perawat dalam memenuhi kebutuhan dasar dalam meningkatkan pengetahuan yaitu dengan cara pemberian edukasi atau pendidikan kesehatan dalam upaya terencana untuk perubahan perilaku masyarakat sesuai dengan norma-norma kesehatan. Pendidikan kesehatan ini merupakan upaya persuasi atau pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatannya. Perubahan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang terjadi, seharusnya didasarkan pengetahuan dan kesadaran melalui proses pembelajaran yang dihasilkan akibat pendidikan kesehatan.

Menurut penelitian Friedman 2010 keluarga merupakan sistem dasar tempat perilaku dan perawatan kesehatan di atur, dilakukan dan dijalankan. Keluarga memiliki tanggung jawab utama dalam layanan kesehatan yaitu dengan memberikan informasi (promosi kesehatan) dan perawatan kesehatan *preventif*, serta perawatan kesehatan lain bagi anggota keluarga yang sakit.

Keluarga mempunyai peranan penting dalam penentuan keputusan untuk mencari dan mematuhi anjuran pengobatan. Keluarga juga menjadi faktor yang sangat mempengaruhi dan menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu serta menentukan tentang program pengobatan yang diterima. Keluarga juga memberi dukungan dan membuat keputusan mengenai perawatan diri anggota keluarga yang sakit. Dukungan keluarga berdampak pada kesehatan dan kesejahteraan individu, yang berhubungan dengan menurunnya moralitas, lebih mudah sembuh dari sakit, meningkatnya fungsi kognitif dan kesehatan emosi

individu (Achjar, 2010). Hal-hal di atas sangat dipengaruhi oleh pendekatan kepada keluarga atau orang tua terhadap nilai-nilai kesehatan. Pengetahuan sebagai salah satu unsur yang mendekati kualitas kesehatan.

Pembelajaran merupakan upaya untuk mendapatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Proses belajar mengajar merupakan proses yang aktif, membutuhkan keterlibatan baik pengajar maupun peserta didik dalam upaya meraih hasil yang diinginkan yaitu perubahan perilaku (Kozier et al, 2011).

Upaya pendidikan kesehatan klien merupakan aspek utama praktik keperawatan, dan merupakan fungsi keperawatan mandiri yang penting. Pendidikan klien meliputi banyak aspek, yakni upaya promosi, perlindungan dan pemeliharaan kesehatan (Achjar, 2010).

Hal tersebut meliputi penyuluhan tentang upaya mengurangi faktor resiko, meningkatkan kesejahteraan individu dan mengambil langkah-langkah perlindungan kesehatan tertentu.

Asuhan keperawatan keluarga merupakan suatu rangkaian kegiatan yang diberikan melalui praktek keperawatan dan sasaran keluarga. Asuhan ini bertujuan untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang dialami keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

Defisit pengetahuan adalah ketiadaan atau kurangnya informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu (PPNI, Tim Pokja SDKI DPP, 2017). Defisit pengetahuan merupakan salah satu masalah keperawatan pada klien dengan infertilitas. Defisit pengetahuan dapat terjadi karena informasi tidak diberikan atau kurang informasi dari pelayanan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mengambil kasus ini sebagai Laporan Tugas Akhir pada Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi DIII Keperawatan Tanjung Karang Tahun 2021, dengan harapan klien yang dapat memelihara dan meningkatkan derajat kesehatannya, serta untuk mendapatkan gambaran tentang asuhan keperawatan pada klien dengan masalah infertilitas menggunakan proses keperawatan.

B. Tujuan

1. Tujuan

Setelah mengikuti penyuluhan infertilitas pada keluarga dengan tahap tumbuh kembang pasangan baru, diharapkan keluarga pasien memahami tentang infertilitas.

2. Tujuan khusus

Setelah keluarga pasien mengikuti promosi kesehatan tentang infertilitas pada keluarga dengan tahap tumbuh kembang pasangan baru selama 30 menit, diharapkan bahwa dapat:

- a. Menjelaskan pengertian infertilitas
- b. Menyebutkan faktor-faktor yang menyebabkan infertilitas
- c. Menyebutkan akibat/dampak dari infertilitas
- d. Menyebutkan cara merawat keluarga dengan infertilitas
- e. Menjelaskan cara memanfaatkan fasilitas kesehatan dan menangani masalah infertilitas untuk masalah infertilitas

C. Materi

1. Pengertian infertilitas
2. Faktor Penyebab Infertilitas
3. Akibat/dampak infertilitas
4. Cara merawat keluarga dengan infertilitas
5. Cara memanfaatkan fasilitas kesehatan dan menangani masalah infertilitas

D. Strategi penyuluhan

1. Persiapan

- a. Survey karakter dan lokasi sarana
- b. Menyiapkan alat dan bahan

2. Pelaksanaan

No	Kegiatan	Waktu	Kegiatan	
			Penyaji	Klien
1.	Pembukaan	5 menit	Memberi salam dan membuka acara	Menjawab salam dan mendengarkan
			Perkenalan	Mendengar dan memperhatikan
			Menjelaskan tujuan promosi kesehatan	Mendengar dan memperhatikan
			Menjelaskan tata tertib dan waktu yang disepakati	Mendengar dan memperhatikan
2.	Tahap appersepsi	5 menit	Menanyakan pengetahuan klien tentang infertilitas : Pengertian infertilitas, faktor penyebab infertilitas.	Memperhatikan dan menjawab pertanyaan
			Memberikan reinforment positif	Mendengar dan menerima
3.	Tahap Informasi (Kegiatan ini)	15 menit	Menjelaskan tentang: - Pengertian infertilitas - Faktor-faktor yang menyebabkan infertilitas	Mendengar dan memperhatikan
			Memberikan kesempatan bertanya pada klien	Mengajukan pertanyaan
			Menjawab pertanyaan	Mendengar dan memperhatikan
			Menjelaskan : akibat/dampak, cara merawat keluarga dengan infertilitas dan cara mengatasinya	Mendengar dan memperhatikan
			Memberikan kesempatan bertanya pada klien	Mengajukan pertanyaan
			Menjawab pertanyaan	Mendengar dan memperhatikan
			Menjelaskan : manfaat dan memanfaatkan fasilitas kesehatan	Mengajukan pertanyaan
			Menjawab pertanyaan	Mendengar dan memperhatikan
4.	Penutup	5 menit	Penyaji mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepadaklien untuk mengevaluasi tingkat pemahaman klien tentang materi yang telah diberikan	Menjawab pertanyaan
			Memberikan reinfosement positif	Mendengar, menyimak
			Penyaji menyimpulkan materi	Mendengar, menyimak
			Penyaji menutup acara dan mengucapkan salam	Membalas dengan salam

E. Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini:

1. Ceramah
2. Tanya jawab

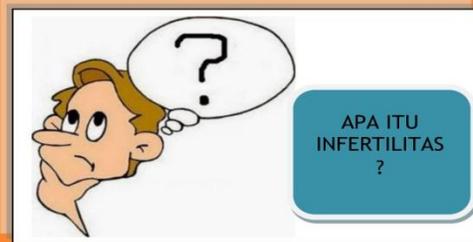
F. Media

Alat dan bahan peragaan:

1. Leaflet
2. Lembar Balik

G. Evaluasi

1. Struktur
 - a. Ruang kondusif
 - b. Peralatan memadai
 - c. Media dan materi tersedia dan memadai
2. Proses
 - a. Ketetapan waktu pelaksanaan
 - b. Peran serta aktif klien
 - c. Penyampaian materi kesehatan oleh penguji
 - d. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan
3. Hasil terkait dengan tujuan yang ingin dicapai
 - a. Penyaji mengajukan pertanyaan secara langsung kepada klien tentang materi yang dijelaskan
 - b. Bila klien dapat menjawab > 60% dari pertanyaan yang diajukan maka dikategorikan pengetahuan baik.



Faktor yang mempengaruhi :

Pertambahan usia, gangguan ovulasi, penyumbatan tuba falopi, kelainan lendir serviks, kelainan bawaan, submucosal fibroid (tumor), efek samping obat-obatan dan stress.



Infertilitas adalah ketidakmampuan untuk hamil sesudah dua belas bulan atau enam bulan pada wanita berusia lebih dari 35 tahun tanpa menggunakan alat kontrasepsi dan melakukan hubungan seksual aktif.

Infertilitas dapat terjadi pada wanita dan pria. Hasil penelitian menunjukkan sepertiga faktor berasal dari wanita, sepertiga faktor dari pria, dan sepertiga lainnya merupakan campuran faktor-faktor dari wanita dan pria.



INFERTILITAS



OLEH :
SILWI YUSHA MALINDA (1814401001)

Penyebab lain dari infertilitas adalah obesitas. Pada umumnya ibu yang mengalami obesitas kebanyakan akan mengalami infertilitas. Hal ini disebabkan karena Distribusi lemak di perut pada ibu dengan berat badan berlebih atau obesitas secara signifikan mempengaruhi fungsi dan produksi hormon-hormon (androgen dan estrogen) yang berperan dalam ovulasi. Oleh karena itu, ibu yang kelebihan berat badan atau obesitas lebih mungkin untuk mengalami ketidakteraturan ovulasi sehingga menstruasinya menjadi tidak teratur dan infertilitas.

Apa Itu Ovulasi ?

- Ovulasi atau masa subur adalah masa terjadinya **pelepasan sel telur** yang matang dan siap untuk dibuahi
- Terjadi **1 kali dalam 1 bulan** (pada siklus normal)
- Sel telur akan bertahan **24 jam**

Tips Mengatasi Masalah obesitas sebagai berikut :

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TIPS Mengatasi OBESITAS

AYO BERGERAK, LAWAN OBESITAS!

- Konsumsi sayur dan buah minimal 5 porsi setiap harinya
- Membatasi tidur yang berlebihan
- Meningkatkan aktivitas fisik minimal 30 menit setiap hari. Lakukan secara teratur 3-5 kali per minggu kemudian lakukan penyesuaian setelah beberapa minggu
- Membiasakan pola makan teratur terdiri dari 3 kali makan utama (pagi, siang, malam) dan 1-2 kali makan selingan.
- Membatasi aktivitas seperti menonton televisi, bermain komputer dan games
- Batasi konsumsi gula, garam, dan lemak berlebih

Penanganan infertilitas wanita bergantung pada penyebab infertilitas. Beberapa obat dan tindakan medis dapat dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan dokter. seperti pemberian terapi farmakologi ataupun bayi tabung.

HaiBunda

INFERTILITAS

Infertilitas bukan tidak bisa hamil sama sekali

40% kontribusi pria

60% kontribusi wanita

Penyebab Infertilitas:

- hormon rendah
- kelainan bawaan
- tumor
- sumbatan saluran sperma
- kelainan pada sperma
- varikokel

Infertilitas bukan tidak bisa hamil sama sekali

Saat terjadi infertilitas yang diperiksa pertama adalah calon ayah untuk melihat kualitas sperma, lalu pemeriksaan pada calon ibu.

- endometriosis
- kerusakan tuba falopi
- tumor jinak di rahim
- gangguan di serviks
- efek samping obat

Apa yang bisa dilakukan dengan pasangan?

- Bicara dari hati ke hati dalam suasana tenang dan kondusif
- Toleransi dan berempati pada pasangan
- Belajar lebih peka dengan kebutuhan diri dan pasangan
- Buat draft langkah selanjutnya
- Hindari saling menyalahkan, fokus pada jalan keluar
- Jangan paksaan bila pasangan belum siap membicarakan
- Sampaikan pikiran, perasaan, keceemasan, dan harapan saat diskusi

NASKAH RADIAN | SUMBER: BERBAGAI SUMBER | INFOGRAFI: DENNY PRATAMA



INFERTILITAS



OLEH : SILWIYUSHA MALINDA

NIM : 1814401001

Politeknik Kesehatan Tanjung Karang
Jurusan DIII Keperawatan

INFERTILITAS



infertilitas atau ketidaksuburan adalah keadaan dimana seseorang tidak dapat hamil secara alami atau tidak dapat menjalani kehamilannya secara utuh. Defenisi standar infertilitas adalah kondisi yang menunjukkan tidak terdapatnya pembuahan dalam waktu 1 tahun setelah melakukan hubungan seksual tanpa perlindungan kontrasepsi

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INFERTILITAS

Kelebihan atau kekurangan berat badan.

Umur,
Merokok,
Alkohol.

Stress,
Diet yang buruk,
Aktivitas berat
seperti atlet.

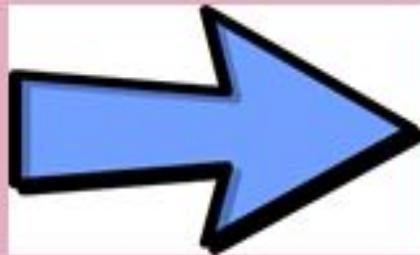
Masalah kesehatan
yang menyebabkan
perubahan hormon

Infeksi menular
seksual (IMS).



1. Umur.
2. Merokok.
3. Alkohol.
4. Stress.
5. Diet yang buruk.
6. Aktivitas berat seperti atlet.
7. Kelebihan atau kekurangan berat badan.
8. Infeksi menular seksual (IMS).
9. Masalah kesehatan yang menyebabkan perubahan hormon seperti sindrom ovarium polikistik dan insufisiensi ovarium primer.

IBU YANG MENGALAMI OBESITAS KEBANYAKAN AKAN MENGALAMI INFERTILITAS???



Pada umumnya ibu yang mengalami obesitas kebanyakan akan mengalami infertilitas. Hal ini disebabkan karena Distribusi lemak di perut pada ibu dengan berat badan berlebih atau obesitas secara signifikan mempengaruhi fungsi dan produksi hormon-hormon (androgen dan estrogen) yang berperan dalam ovulasi. Oleh karena itu, ibu yang kelebihan berat badan atau obesitas lebih mungkin untuk mengalami ketidakteraturan ovulasi sehingga menstruasinya menjadi tidak teratur dan infertilitas

Apakah infertilitas dapat diatasi???



Penatalaksanaan infertilitas wanita bergantung pada penyebab infertilitas. Beberapa obat dan tindakan medis dapat dilakukan,
Tindakan atau prosedur medis umumnya dilakukan apabila farmakoterapi tidak memiliki efek yang maksimal. Seperti pembuahan buatan atau bayi tabung.

**PENANGANAN INFERTILITAS DAPAT DILAKUKAN DENGAN MEMANFAATKAN
FAILITAS KESEHATAN**



Puskesmas

Bidan

Dokter
praktek

Rumah sakit

Jenis-jenis fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di masyarakat secara sederhana: Puskesmas, Bidan, Dokter praktek, dan rumah sakit Sebagai tempat pengobatan dan pemulihan
Memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada seluruh masyarakat.

6. KUISIONER

KUISIONER PENELITIAN TINGKAT PENGETAHUAN KELUARGA TAHAP TUMBUH KEMBANG PASANGAN BARU TENTANG INFERTILITAS DI WILAYAH NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN 2021

I. Petunjuk Pengisian

1. Isilah data yang ada pada lembar kuisisioner ini dengan benar.
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda ceklis (√) pada jawaban yang anda anggap benar dan sesuai kondisi anda.
3. Setelah selesai kembalikan kuisisioner ini pada peneliti atau petugas yang memberikan kuisisioner ini.

II. Identitas Responden

1. Nama (inisial) :
2. Umur :
3. Pendidikan :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Perguruan tinggi
4. Pekerjaan :

III. KUISIONER PENGETAHUAN

NO	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Infertilitas atau ketidaksuburan adalah ketidakmampuan untuk hamil setelah		

	12 bulan hubungan seksual yang sering tanpa kontrasepsi.		
2.	Infertilitas adalah proses keluarnya darah dari vagina yang terjadi diakibatkan siklus bulanan alami pada tubuh wanita.		
3.	Faktor yang mempengaruhi infertilitas adalah Pertambahan usia dan penyumbatan tuba falopi.		
4.	Seseorang dengan infertilitas dianjurkan sering meminum alkohol.		
5.	Dampak dari infertilitas sangat berpengaruh pada kondisi psikologis seperti berespon kesedihan, cemas, cemburu/iri, isolasi dan marah.		
6.	Cara menangani infertilitas dengan banyak mengonsumsi gula.		
7.	Salah satu faktor yang mempengaruhi infertilitas adalah gangguan kelebihan berat badan.		
8.	Dampak infertilitas adalah otot menjadi kuat.		
9.	Infertilitas dapat diatasi di pelayanan kesehatan (puskesmas)		
10.	Cara mengatasi infertilitas yaitu berkonsultasi dengan dokter gigi.		
11.	Beberapa faktor yang mempengaruhi infertilitas adalah usia dan stress.		
12.	Infertilitas dapat terjadi pada anak-anak yang belum menikah.		
13.	Kegemukan (obesitas) dapat menyebabkan infertilitas		
14.	Infertilitas terjadi karena sering memakan makanan yang bergizi dan protein yang baik.		
15.	Penatalaksanaan infertilitas dapat dilakukan dengan terapi farmakologi dan tindakan medis.		
16.	Faktor yang mempengaruhi infertilitas adalah warna kulit yang terang.		
17.	Infertilitas dapat terjadi pada wanita dan pria		
18.	Penatalaksanaan infertilitas yaitu langsung saja membeli		

	obat di apotek.		
9.	Penatalaksanaan infertilitas wanita bergantung pada penyebab infertilitas		
20.	Penanganan utama infertilitas adalah dengan sering tidur siang dan mandi 4 kali sehari.		

Kunci Jawaban :

- | | |
|-----------|-----------|
| 1. Benar | 11. Benar |
| 2. Salah | 12. Salah |
| 3. Benar | 13. Benar |
| 4. Salah | 14. Salah |
| 5. Benar | 15. Benar |
| 6. Salah | 16. Salah |
| 7. Benar | 17. Benar |
| 8. Salah | 18. Salah |
| 9. Benar | 19. Benar |
| 10. Salah | 20. Salah |



PRODI D.III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG
Kampus : Jl. Soekarno No. 1 Bandar Lampung Telp/Fax : (0721) 703580

**INFORM KONSEN PASIEN/KELUARGA UNTUK MENJADI SAMPLE DALAM
PENELITIAN/PKL MAHASISWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NATAR
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ewo Haris Priyadi
Ttl : Way layap 20-07-1989
Alamat : Dusun Kawasin 1 Kalsan, Natar, Lampung Selatan.

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia untuk menjadi sample dan memberikan data sebagai bahan Penelitian/PKL mahasiswa yang berada di wilayah kerja puskesmas natar kabupaten lampung selatan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat,tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lampung selatan, Februari 2020

.....Ewo Haris Priyadi.....

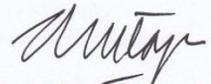
	POLTEKKES TANJUNGGARANG PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG	Kode	
		Tanggal	
	Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir	Revisi	
		Halaman	

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING UTAMA**

Nama Mahasiswa : Silwi Yusha Malinda
 NIM : 1814401001
 Pembimbing Utama : Anita Puri, S.Kp.,MM.
 Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga Gangguan Kebutuhan
 Belajar Pada Pasien Infertilitas di Wilayah Natar Lampung Selatan Tahun 2021

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	15/02 /2021	Acc judul		
2	22/02 /2021	Acc askep lanjut bab 1		
3	10/03 /2021	Perbaiki bab 1 lanjut bab 2		
4	24/03 /2021	Acc bab 1 lanjut bab 2 dan 3		
5	31/03 /2021	Perbaiki bab 2 dan bab 3		
6	07/04 /2021	Acc bab 2 dan bab 3, lanjut bab 4		
7	16/04 /2021	Perbaiki bab 4 dan 5		
8	18/04 /2021	Acc bab 4 dan 5		
9	28/04 /2021	Acc bab 5		
10	21/05 /2021	Acc sidang hasil		
11	02/06 /2021	Perbaikan setelah sidang		
12	18/06 /2021	Acc cetak		

Bandar Lampung.
Pembimbing Utama


Anita Puri, S.Kp.,MM.
NIP. 195809061981022002



POLTEKKES TANJUNGGARANG
PRODI D III KEPERAWATAN
TANJUNGGARANG

Lembar Konsultasi Bimbingan
Laporan Tugas Akhir

Kode

Tanggal

Revisi

Halaman

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING PENDAMPING

Nama Mahasiswa : Silwi Yusha Malinda
NIM : 1814401001
Pembimbing Pendamping : Ns. Titi Astuti, M.Kes., Sp.Mat.
Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga Gangguan Kebutuhan Belajar Pada Pasien Infertilitas di Wilayah Natar Lampung Selatan Tahun 2021

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	17/02 2021	Konsul judul	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	23/02 2021	Acc judul	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	12/03 2021	Konsul penulisan bab 1 dan bab 2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	24/03 2021	Perbaikan → lanjut bab 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	01/04 2021	Perbaikan → lanjut pengumpulan data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	08/04 2021	Konsul bab 4 lengkapi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	18/04 2021	Konsul bab 5 lengkapi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	29/04 2021	perbaikan bab 4 dan 5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	01/05 2021	Acc bab 4 dan 5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	05/06 2021	perbaikan setelah sidang	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11	15/06 2021	perbaikan tulisan dan saran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12	18/06 2021	Acc cetak	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Bandar Lampung,
Pembimbing Pendamping

Ns. Titi Astuti, M.Kes., Sp.Mat

NIP.196501161988032003



POLTEKKES KEMENKES TANJUNGGARANG

KODE	:	
TGL	:	
REVISI	:	
HALAMAN : 1 dari 1 Halaman		

Formulir

Masukan & Perbaikan KTI / Skripsi / LTA

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Siwi Yusha Malinda
 NIM : 1811401001
 Prodi : D3 Keperawatan
 Tanggal : 02 Juni 2021
 Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan keluarga gangguan ketumbuhan besar pada pasien infertilitas & riwayat natar lampung selatan tahun 2021

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhsiswa	Paraf Dosen
	Yuni Astuti	infertilitas ? sdlh 10 th → data s&obj → mengambil judul peren c → semi dg teori → 5 tugas kelly / sili		
	Titi Astuti	Tata cara penulisan → yg benar hasil nya bp % → kutipan tdk boleh putus daftar tabel → ttg apa saja, semis penulisan LB → kenapa mengambil infertilitas. data nya → dari puskesmas natar. mengotani masalah → adalah obesitas kaitka dg → antar Paragraf di sambungkan Evaluasi → Tule 5	#	#
			#	du
			#	#

Bandar Lampung, Rabu, 02 Juni 2021

Ketua Penguji

Yuni Astuti, S.KM., M.Kes.
NIP. 196806231990032001

Anggota Penguji II

Ns. Titi Astuti, M. Keg., Sp. Mat.
NIP. 196501161988032003

Anggota Penguji II

Anita Puni, S.KP., MM
NIP. 195809061981022002